

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang Baik mengenai pemberian vitamin A pada balita, yaitu sebanyak 70 responden (72,2%).
2. Sebagian besar responden memiliki sikap negatif terhadap pemberian vitamin A pada balita, yaitu sebanyak 71 responden (73,2%).
3. Sebagian besar responden menilai peran kader masih kurang aktif dalam pelaksanaan program pemberian vitamin A, yaitu sebanyak 42 responden (43,3%).
4. Sebagian besar balita dalam penelitian ini tidak mendapatkan kapsul vitamin A sesuai jadwal, yaitu sebanyak 66 balita (68,0%).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin A pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Alai Tahun 2026, dengan hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,018$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu mengenai manfaat, jadwal, dan pentingnya pemberian vitamin A, maka semakin besar kemungkinan balita memperoleh kapsul vitamin A sesuai ketentuan.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan pemberian vitamin A pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Alai Tahun 2026, dengan hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$).

Sikap yang positif terhadap program pemberian vitamin A mendorong ibu untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan dan membawa balitanya memperoleh kapsul vitamin A.

7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran kader dengan pemberian vitamin A pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Alai Tahun 2026, dengan hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* = 0,398 ($p > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa peran kader bukan merupakan faktor yang secara langsung memengaruhi pemberian vitamin A pada balita dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Alai

Diharapkan Puskesmas Alai dapat meningkatkan upaya promosi kesehatan mengenai pentingnya pemberian vitamin A melalui penyuluhan yang dilakukan secara rutin di posyandu, puskesmas, maupun kegiatan masyarakat lainnya. Selain itu, petugas kesehatan diharapkan lebih aktif melakukan penyuluhan mengenai manfaat vitamin A, serta menginformasikan jadwal pemberian kapsul vitamin A setiap bulan Februari dan Agustus. Puskesmas juga diharapkan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap cakupan pemberian vitamin A agar target program dapat tercapai secara optimal.

2. Bagi Ibu yang Memiliki Balita

Diharapkan kepada ibu yang memiliki balita agar lebih aktif mengikuti kegiatan Posyandu sehingga dapat memperoleh informasi dan

pengetahuan mengenai pentingnya pemberian vitamin A, pemantauan pertumbuhan, serta pemenuhan gizi balita. Ibu juga diharapkan membawa balitanya secara rutin ke Posyandu atau fasilitas pelayanan kesehatan pada setiap pelaksanaan Bulan Vitamin A yang diselenggarakan pada bulan Februari dan Agustus.

3. Bagi Peran Kader Puskesmas Alai

Diharapkan kepada kader Puskesmas Alai untuk terus meningkatkan pembinaan, pendampingan, dan prnyuluhan kepada ibu balita untuk mengingatkan mengenai pentingnya pemberian vitamin A serta jadwal pemberian vitamin A. Kader juga diharapkan melakukan pemantauan terhadap balita yang belum mendapatkan vitamin A sehingga cakupan pemberian vitamin A dapat meningkat.

